BAB 5

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah, pembahasan, dan pengolahan data yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa simpulan sebagai berikut.

5.1.1 Profil membaca cepat teks eksposisi peserta didik sebelum diberikan perlakuan masih tergolong rendah. Berdasarkan penilaian tes awal yang dilakukan, nilai terendah untuk kelas ekperimen adalah 40 dan nilai tertinggi adalah 87. Adapun nilai rata-rata kelas eksperimen ini yaitu sebesar 59,1. Hal ini disebabkan kurang tepatnya teknik yang digunakan untuk pembelajaran membaca cepat dan kurangnya media yang digunakan. Akibatnya, peserta didik tidak tertarik membaca dan memahami isi bacaan. Padahal dalam suatu bacaan banyak mengandung pembelajaran yang bermanfaat dan dapat diaplikasikan oleh peserta didik di dunia nyata.

5.1.2 Dalam penelitian ini, penerapan *teknik skipping* dilakukan dalam satu kali pertemuan dengan enam tahap yaitu, *pelatihan presepsi kata dan frase, memperluas jangkauan mata, pelatihan irama gerakan mata, melatih meningkatkan konsentrasi, berlatih mengenal kata kunci, dan pelatihan pengelompokan satuan ide*. Penerapan teknik ini dibantu oleh media aplikasi *powerpoint*. Media aplikasi *powerpoint* digunakan untuk penyampaikan materi kepada peserta didik dengan cara yang lebih menarik. Selain dapat dilihat dari hasil nilai rata-rata kelas, pengaruh teknik pembelajaran ini dapat dilihat dari perubahan sikap pada peserta didik pada saat proses membaca cepat. Peserta didik terlihat antusias saat membaca juga mengyimpulkan isi bacaan. Teknik inipun memudahkan peserta didik dalam memahami isi bacaan dengan lebih cepat, karena langkah-langkah dalam *teknik skipping* sangat tepat untuk pembelajaran membaca cepat teks eksposisi. Selain itu penggunaan

media aplikasi *powerpoint* dirasa menarik bagi peserta didik, karena pembelajaran membaca cepat tidak membosankan lagi.

5.1.3 Berdasarkan penilaian tes awal yang dilakukan, nilai terendah yang diperoleh kelas kontrol adalah 40 dan nilai tertinggi adalah 80. Adapun nilai rata-rata kelas kontrol yaitu sebesar 58, sedangkan nilai terendah untuk kelas ekperimen adalah 40 dan nilai tertinggi adalah 87. Adapun nilai rata-rata kelas eksperimen ini yaitu sebesar 59,1. Dari penilaian tes awal tersebut terlihat jelas bahwa kemampuan membaca cepat mereka masi rendah. Berdasarkan penilaian tes akhir, nilai terendah yang diperoleh kelas kontrol adalah 53 dan nilai tertinggi adalah 80. Adapun nilai rata-rata kelas eksperimen ini yaitu sebesar 64,6 , sedangkan nilai terendah untuk kelas ekperimen 60 dan nilai tertinggi adalah 93 dengan nilai rata-rata sebesar 74,5 . Hasil tersebut menunjukkan perbedaan yang siginifikan pada kelas eksperimen. Berdasarkan hasil penilaian tersebut kelas kontrol mendapatkan peningkatan rata-rata nilai sebesar 6,6. Peningkatan pada kelas kontrol ini tidak terlalu siginifikan. Sementara itu pada kelas eksperimen hasil penilaian mendapatkan peningkatan rata-rata nilai sebesar 15,4. Hasil tersebut menunjukkan perbedaan yang lebih siginifikan pada kelas eksperimen. Maka dari hasil uji hipotesis menggunakan SPSS 23 dengan cara Uji *Mann Withney* didapatkan signifikansi tes awal dan tes akhir kelas eksperimen 0,000 < 0,05. Dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pembelajaran membaca cepat peserta didik yang mendapat perlakuan *teknik skipping pola horizontal* dengan hasil pembelajaran membaca cepat peserta didik tanpa *teknik skipping.*

5.2 Implikasi

5.2.1 Bagi Guru

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, *teknik skipping pola horizontal* digunakan dalam pembelajaran membaca cepat teks eskposisi. Penulis menemukan implikasi bagi guru terkait penggunaan

teknik skipping. *Teknik skipping* membantu seseorang dalam memahami suatu bacaan dengan waktu yang lebih cepat, sehingga hal ini dapat membuat guru menjadi lebih mudah dalam proses ajar mengajar. Serta penggunaan media *powerpoint* dapat membantu pendidik dalam penyampaian materi dan penayangan bahan bacaan untuk peserta didik.

5.2.2 Bagi Peserta Didik

Penulis menemukan implikasi bagi peserta didik terkait penggunaan teknik skipping pola horizontal. *Teknik skipping* membantu serta memudahkan peserta didik dalam memahami isi bacaan dengan waktu yang lebih cepat. Langkah-langkah dalam teknik ini melatih peserta didik menumbuhkan kemampuan berpikir cepat, mandiri dan produktif. Teknik ini melatih peserta didik untuk memiliki kemampuan yang baik dalam berkomunikasi dan menumbuhkan sikap saling kerja sama karena dilakukan secara berkelompok. Media pembelajaran dengan aplikasi *powerpoint* membuat peserta didik antusias saat pembelajaran berlangsung.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi yang telah dipaparkan, maka peneliti memiliki beberapa saran sebagai berikut.

5.3.1 Bagi Guru

Hasil pada penelitian ini memberikan gambaran bahwa *teknik skipping pola horizontal* terbukti efektif dan berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan membaca cepat teks eksposisi pada peserta didik. *Teknik skipping pola horizontal* ini dapat digunakan oleh para guru sebagai teknik pembelajaran alternatif serta inovasi baru dalam penggunaan media pembelajaran di sekolah karena teknik ini membantu dan memudahkan peserta didik dalam memahami isi bacaan dengan waktu yang lebih cepat. Langkah-langkah dalam teknik ini melatih peserta didik menumbuhkan kemampuan berpikir cepat, mandiri dan produktif. Aplikasi *powerpoint* dapat membantu pendidik dalam penyampaian materi dan penayangan bahan bacaan untuk peserta

didik. Penggunaan media ini mudah sehingga tidak memakan banyak waktu untuk membuatnya.

5.3.2 Bagi Penelitian Selanjutnya

Teknik skipping pola horizontal menuntut adanya pemaparan yang jelas saat menjelaskan bagian tahapan-tahapan proses pelaksanaan pembelajaran. Oleh sebab itu, peneliti yang akan menerapkan teknik ini disarankan untuk memahami secara baik-baik tahapan-tahapan proses penerapan teknik dan menjelaskan kembali kepada peserta didik dengan jelas.

Penggunaan media aplikasi *powerpoint* akan lebih baik jika dibuat oleh peneliti itu sendiri. Oleh sebab itu, peneliti yang hendak menerapkan teknik ini disarankan untuk menyiapkan media pembelajaran yang baik sehingga peserta didik akan lebih tertarik saat proses pembelajaran.